

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk menguji secara empiris pengaruh *corporate governance* dan ukuran KAP terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan dengan terindex Kompas 100 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2020. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria sampel data yang sudah ditetapkan dengan diperoleh sebanyak 195 data observasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan mengenai analisis dari hipotesis dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal tersebut terjadi karena efektivitas dari adanya komisaris independen sebagai pihak yang independen dari eksternal perusahaan tidak mencerminkan bahwa tingkat independensi, aktivitas, dan kompetensi komisaris independen tidak secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan operasional dan perannya tidak secara langsung terkait dengan operasional perusahaan. Jumlah rapat yang diadakan oleh komisaris independen yang bertujuan untuk memberikan masukan serta saran kepada direksi tidak menjamin bahwa keputusan yang didasarkan pada kuantitas rapat komisaris independen akurat oleh direksi dikarenakan komisaris independen tidak memiliki pemahaman yang sesungguhnya terhadap kondisi internal perusahaan dan hanya melakukan *control* terhadap kebijakan manajemen saja. Serta yang didapat dari sampel penelitian rata-rata menunjukkan bahwa komisaris independen menjabat lebih 2 periode dimana dikhawatirkan timbul emosional yang dapat menjadikan komisaris independen tidak independen dalam menjalankan tugasnya.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan karena komite audit yang memiliki umur yang lebih tua lebih mempertahankan karir mereka, sehingga mempengaruhinya sikap resistensi dari komite audit sendiri untuk lebih mempertahankan jabatannya

dibandingkan dengan sikap independensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang komite audit yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

3. Ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan integritas dari suatu laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak manajemen telah tersaji sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Sehingga adanya kantor akuntan publik dengan afiliasi big four tidak dapat menjelaskan bahwa integritas dari suatu laporan keuangan akan meningkat, hasil yang telah disajikan oleh manajemen perusahaan mencerminkan benar atau tidaknya laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh entitas, sedangkan kantor akuntan publik hanya memverifikasi kebenaran dari hasil laporan keuangan yang telah disusun dan dikeluarkan oleh pihak manajemen dari adanya unsur manipulasi.
4. Variabel komite independen, komite audit, dan ukuran KAP mampu menjelaskan variabel integritas laporan keuangan sebesar 0,0609 atau 6,09%, dan sebesar 93,91% berasal dari variabel lain.

## V.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dari penelitian ini dan kesimpulan yang tersaji, maka terdapat saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan,  
Untuk menampilkan laporan keuangan yang berintegritas dengan menyajikan laporan keuangan tanpa unsur manipulasi. Berafiliasi dengan kantor akuntan publik *big four* menjadi salah satu cara untuk meningkatkan integritas laporan keuangan sehingga menaikkan kepercayaan publik.
2. Bagi auditor,  
Bagi kantor akuntan publik yang tidak berafiliasi dengan *big four* agar tetap mempertahankan kualitas dan independensinya sebagai jasa pelayanan pemeriksa keuangan eksternal entitas saat melakukan audit laporan keuangan agar memberi kepercayaan kepada

masyarakat bahwa laporan keuangan yang diperiksa oleh KAP dapat dipercaya.

3. Bagi Mahasiswa,  
Bagi mahasiswa yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai variabel ini agar dapat menjadi bahan pertimbangan dan pembaharuan pada penelitian selanjutnya.
4. Peneliti selanjutnya,
  - a) Menggunakan proksi lain dari pengukuran tiap variabel mengenai *corporate governance*, dan karakteristik dewan direksi.
  - b) Memperluas populasi dan sampel penelitian dengan menggunakan seluruh sektor yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan kualitas penelitian.
  - c) Menggunakan pembaharuan dengan menambahkan variabel lain seperti spesialisasi industry, modal intelektual, manajemen laba, serta leverage, atau menggunakan variabel *control*.
  - d) Memperpanjang waktu pengamatan akan berpeluang besar dalam menghasilkan hasil yang lebih relevan.